

## ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang kajian Sikap Egaliter Sebagai Pondasi dalam Moderasi Beragama. Egalitarianisme adalah teori atau sudut pandang yang menyatakan bahwa semua orang ditakdirkan sama. Menurut ideologi egaliter ini, semua orang pada dasarnya setara dalam hal nilai atau kedudukan moral. Sesuai dengan misi *Rahmatan lil' Alamin*, moderasi ajaran Islam itu sangat diperlukan. Hal ini membutuhkan sikap anti kekerasan di masyarakat, menyadari potensi perbedaan budaya, mengutamakan kontekstualisasi dalam menafsirkan ayat-ayat Ilahi, menggunakan *istinbath* untuk menerapkan hukum-hukum terbaru, serta menggunakan pendekatan iptek untuk menjustifikasi dan menyelesaikan dinamika tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah egaliter bisa dijadikan sebagai pondasi dalam moderasi beragama. Hal tersebut dapat diketahui dengan meneliti berbagai kitab Tafsir baik klasik, kontemporer, maupun modern. Di dukung juga oleh data sekunder yaitu berupa skripsi, tesis, maupun jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*) dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Dalam hal ini, penulis berusaha meneliti sikap egaliter sebagai pondasi dalam beragama.

Penelitian ini memberikan informasi dan menyimpulkan bahwa Konsep al-musāwāh (Egaliter) telah dibangun dengan dasar pluralitas dalam peradaban manusia yang diuraikan dalam Q.S. Al-Hujurat (49): 13. Ini kemudian diikuti dengan pengembangan konsep yang berfungsi sebagai etika dan sikap sosial, juga sebagai pedoman dalam berkomunikasi, berhubungan, dan berinteraksi sosial dengan sesama manusia. Konsep-konsep ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk mengatasi konflik yang tidak perlu.